CARA MENYIKAPI KESEMPURNAAN IDUL FITRI

Oleh :
Dr. H. Deni Priansyah, S.Ag., M.Pd.I
(Plt. Kepala Kanwil. Kementerian Agama Prov. Sumsel.)

Diterbitkan Oleh :
KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
Jln. Ade Irma Nasution (Kapt. A. Rivai) No. 08 Telp. 351668
PALEMBANG - 30129
TAHUN 2022

Khutbah Idul Fitri
1443 H/2022 M

CARA MENYIKAPI KESEMPURNAAN IDUL FITRI

Oleh :
Dr. H. Deni Priansyah, S.Ag, M. Pd.I
(Plt. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel)

Diterbitkan Oleh :
KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
Jln. Ade Irma Nasution (Kapt. A. Rivai) No. 08 Telp. 351668
PALEMBANG - 30129

KATA PENGANTAR

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, kita persembahkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan nikmat yang tidak mampu kita hitung satu persatu, khususnya nikmat Iman dan Islam.

Shalawat dan salam ta'zhim hanya milik baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang istiqamah kepada perintah Allah dan mengikuti sunnah rasul-Nya hingga yaumil akhir.

Bidang Penais, Zakat dan Wakaf Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan pada tahun ini dan sebagaimana tahun-tahun sebelumnya selalu menerbitkan teks khutbah Idul Fitri. Dari penerbitan teks khutbah tersebut, kami berharap menjadi salah satu bahan referensi dalam syi'ar Idul Fitri. Semoga penyusunan serta pendistribusian naskah khutbah Idul Fitri ini membawa manfaat dan menjadi amal shaleh bagi semua pihak di sisi Allah SWT, Aamiin.

Demikian, semoga dapat dimanfaatkan dan dapat menjadi amal kebaikan kita semua.

وَالسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Palembang,   Mei 2022
Kabid Penais, Zakat dan Wakaf

Drs. H. Putloro SH, M.Pd
NIP. 196509151993031002

SAMBUTAN
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sumatera Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih dapat menikmati dan merayakan Idul Fitri 1443 H /2022 M.

Iman dan taqwa sangat penting artinya bagi kehidupan manusia, baik pribadi, keluarga, masyarakat maupun bangsa. Iman dan taqwa tercermin pada kehidupan manusia yang selalu memelihara hubungan baik dengan Allah SWT, dengan sesama manusia dan dengan segala alam lingkungan. Iman dan taqwa tercermin pada kehidupan manusia yang berakhlaq mulia, bersikap dan berperilaku yang baik menurut tuntunan Agama Islam dan falsafah hidup bangsa kita.

Semoga kehadiran Khutbah Idul Fitri ini, kita dapat terus menjaga nilai iman dan taqwa kita kepada Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Plt.Kepala,

Dr. H. Deni Priansyah, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197310091998031001

KHUTBAH IDUL FITRI 1443 H / 2022 M

CARA MENYIKAPI KESEMPURNAAN IDUL FITRI

Oleh :
Dr. H. Deni Priansyah, S.Ag, M.Pd.I
(Plt. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel)

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ
اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ.

اَللهُ أَكْبَرُ كُلَّمَ هَلَّ هِلاَلٌ وَاَبْدَرَ اَللهُ أَكْبَرُ كُلَّمَ صَامَ
صَائِمٌ وَاَفْطَرَ.

اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُلِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً
وَأَصِيْلاً لاَاِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَاَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى جَعَلَ لِلْمُسْلِمِيْنَ عِيْدَ الْفِطْرِ
بَعْدَ صِيَامِ رَمَضَانَ وَجَعَلَ التَّقْوَى لِبَاسَ الصَّالِحِيْنَ

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلٰـهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ شَهَادَةً لِمَنْ عَرَفَ الْحَقَّ وَاتَّبَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ أَفْضَلُ الْأَنْبِيَاءِ وَأَشْرَفُ الْمُرْسَلِيْنَ.

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَكَرِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَاللهِ اِتَّقُوااللهَ أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَااللهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ.

Pada pagi yang penuh berkah ini, segala puji dan rasa syukur kita persembahkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Menatap, Shalawat dan Salam kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW sebagai Uswatun Hasanah dalam bersikap.

Pada hari yang berbahagia ini, kaum Muslimin di seluruh pelosok, hingga pojok-pojok kota, bahkan sampai ke desa, semua membesarkan Asma Allah SWT mengumandangkan takbir, tahlil dan tahmid, sebagai

rasa syukur kaum Muslimin atas kenikmatan yang dianugerahkan Allah SWT, setelah sebelumnya melaksanakan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan.

اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، وَلِلهِ الْحَمْدُ.

Kaum Muslimin-Muslimat Jamaah Sholat 'Id yang berbahagia

Semua kita tentu ingin memperoleh kebahagiaan terutama di hari Raya Idul Fitri ini. Dalam kitabul Nashoihul Ibad yang ditulis Imam An-Nawawi, ada 3 (tiga) cara untuk menyikapi kesempurnaan dalam menggapai kemenangan di hari raya Idul Fitri:

1. **Memupuk Rasa Syukur**

   Syukur merupakan ucapan, sikap, dan perbuatan terimakasih kita kepada Allah dan pengakuan yang tulus atas nikmat dan karunia yang diberikan Allah kepadanya. Nikmat yang diberikan Allah kepada manusia sangat banyak dan bentuknya juga

bermacam-macam. Setiap detik manusia dalam hidupnya tidak pernah terlepas dari nikmat Allah. Dan nikmat Allah sangat besar dan banyak sehingga kita tidak dapat menghitungnya.

Kita harus menjadikan nikmat itu sebagai pendorong untuk lebih giat beribadah kepada Allah SWT agar layak dikatakan sebagai hamba yang bersyukur kepada Allah. Dan Allah sangat murka terhadap hamba-Nya yang tidak bersyukur sebagaimana firman-Nya:

لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." (Q.S. Ibrahim : 7)

Bukankah kita sering merasakan, semakin sering kita mengeluh, semakin dalam Allah membenamkan kita dalam kemalangan. Sebaliknya saat kita mensyukuri semua nikmat yang kita terima, baik kecil

maupun besar, maka kita diliputi rasa lapang dan kebahagiaan. Kebahagiaan akan terus bertambah jika kita selalu mengingat dan mengapresiasi nikmat-nikmat yang kita terima, terutama di hari raya Idul Fitri ini.

اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

Kaum Muslimin - Muslimat Jamaah Sholat 'Id yang berbahagia

2. Memaafkan kesalahan sesama manusia

Kita sebagai manusia di ciptakan Allah bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, itu yang membuktikan kita sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat. Di dalam kehidupan, Allah memerintahkan kita untuk hidup saling kasih sayang dan hidup rukun, Namun terkadang tidak sejalan dengan harapan, masih ada yang saling iri, dengki, hasut, adu domba sepertinya sudah menjadi trend di masa kini. Sifat ini tidak akan pernah berakhir apabila kita tidak saling memahami dan tidak memaafkan kesalahan orang lain, karena itulah Kesempurnaan Idul Fitri ini harus disikapi dengan sikap

sabar dan memaafkan kesalahan sesama manusia. Dalam beberapa ayat di jelaskan :

فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُۥ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلظَّالِمِينَ

"... maka Barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zhalim". (Q.S. Asy-Syura : 40)

وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ

Dalam ayat lain yang senada, dijelaskan:

"orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan".(Q.S. Asy-Syura : 43)

اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

Kaum Muslimin - Muslimat Jamaah Sholat 'Id yang berbahagia

3. Saling berkasih sayang antara sesama makhluk

Islam datang sebagai sebuah agama yang

berasaskan kasih sayang dan menolak kekerasan serta permusuhan, sebagai jalan penyelesaian sesuatu konflik. Islam mementingkan hubungan sesama manusia dalam konteks yang harmoni. Dalam suasana seperti ini,islam membuka jendela hati semua orang, untuk dapat berfikir dan merenung diri masing-masing dan senantiasa berupaya membina rasa kasih sayang dengan berbagai cara, di antaranya

Pertama, sering menyebarkan salam. Salam adalah do'a seorang muslim kepada saudaranya, agar saudaranya mendapatkan kesejahteraan, barakah dan rahmat dari Allah SWT.

Kedua, menyambung silaturrahim. Dewasa ini, silaturrahim semakin tersingkirkan dari hati umat Islam, sebab silaturrahim hanya diartikan sebagai acara seremonial temporer yang sempit. Islam mengajarkan, jika kita menjaga ikatan persaudaraan dan kasih sayang melalui silaturrahim, maka akan banyak manfaat yang dihasilkan, diantaranya mendatangkan keluasan rizki,

panjang umur, menghilangkan amarah dan sifat-sifat dhalim.

Ketiga, membantu orang yang membutuhkan. Suatu ketika di Hari Raya, Sewaktu Rasulullah hendak pergi ke masjid, Baginda mendapati seorang anak yang masih kecil sedang menangis di sebuah sudut jalan. Ternyata anak tersebut tidak diperdulikan oleh kedua orang tuanya karena telah bercerai, sehingga sang anak tidak memiliki pakaian dan makanan yang layak. Rasulullah kemudian tersenyum haru, lantas memeluk anak kecil tersebut dengan penuh kasih sayang dan berkata padanya : *Wahai anak kecil, maukah jika engkau aku angkat menjadi anakku, aku menjadi ayahmu, dan Aisyah menjadi ibumu ?*. Dengan terharu dan senyum yang tidak dapat terlukiskan, anak itu kemudian memeluk Rasulullah dengan erat, air matanya mengalir karena merasakan kebaikan dan kasih sayang Rasulullah kepada dirinya.

Demikianlah Khutbah ini semoga bermanfaat. Baarokalloh... Aamiin

اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

وَعدَ اللهُ الَّذِيْنَ آمَنُوْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيْمٍ. بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ بِـالْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْ كُمْ تِلاَوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ والْمُؤْمِنَاتِ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KE DUA IDUL FITRI

اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ. اللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلاً. لاَ اِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَ اللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَمَرَنَا بِالْإِتِّحَادِ وَالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللهِ الْمَتِيْنِ.

أَشْهَدُ اَنْ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَ إِيَّاهُ نَسْتَعِيْنَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الْمَبْعُوْثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِيْنَ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَكَرِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا اللهَ وَاعْلَمُوْا يَا إِخْوَانِىْ رَحِمَكُمُ اللهُ أَنَّ يَوْمَكُمْ هٰذَا يَوْمٌ عَظِيْمٌ وَاعلَمُوْا أَنَّهُ لَيْسَ الْعِيْدُ مَنْ أَدْرَكَ الْعِيْدَ وَلاَ مَنْ لِبَاسُهُ الْجَدِيْدُ.

وَلَٰكِنْ، وَاللهِ إِنَّمَا الْعِيْدُ لِمَنْ طَـاعَتُهُ إِلَى اللهِ تَزِيْدُ.
وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى صَلَّى عَلَىٰ النَّبِيِّهِ قَدِيْمًا
وَقَالَ اللهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَلَى فِيْ كِتَابِهِ : إِنَّ اللهَ وَمَلآئِكَتَهُ
يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَآ أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا
تَسْلِيْمًا. أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَكَرِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَأَصْحَـــابِهِ وَقَرَابَتِهِ وَأَزْوَاجِهِ
وَذُرِّيَّــاتِهِ أَجْمَعِيْنَ. وَارْضَ اللّٰهُمَّ عَلَى أَرْبَعَةِ الْخُلَفَـــاءِ
الرَّاشِدِيْنَ سَيِّدَنَــا أَبِيْ بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَــانَ وَعَلِيِّ وَعَلَى
بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِيْنَ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِي التَّـابِعِيْنَ وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَــا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

الـلّٰهُمَّ انْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّيْنَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِيْنَ
وَأَهْلِكِ الْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِيْنَ وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَـــــــــاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَـاتِ الْأَحْيَـاءِ مَنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ يَاقَاضِىَ الْحَاجَاتِ. رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَا قَوْمِنَا بِـالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَـاتِحِيْنَ. رَبَّنَـاآتِنَـا فِى الدُّنْيَـا حَسَنَةً وَفِى اْللآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَـانِ وَإِيْتَـآءِذِى الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَـآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ.

فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِمَ يَـــــذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْئَلُوْهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ. وَاللهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ.

وَالسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

KEPALA
KANTOR WLAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Beserta Karyawan dan Karyawati

Mengucapkan :

Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1 Syawal 1443 H/2022 M

"Mohon Maaf Lahir dan Batin"

Plt. Kepala,

Dr. H. Deni Priansyah, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197310091998031001